

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran daring di SD/MI Kecamatan Tersono.

Sebelum melaksanakan pembelajaran daring guru terlebih dahulu melakukan persiapan. Membuat RPP yang berbeda dengan biasanya karena disesuaikan dengan kebutuhan. Guru mempersiapkan sarana dan prasarana sebelum melakukan pembelajaran serta mempersiapkan mental dan menjaga kesehatan dengan mematuhi protocol kesehatan yang sudah ada.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring di SD/MI Kecamatan Tersono.

Pembelajaran daring diterapkan karena adanya pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan diluar rumah sehingga tidak ada pembelajaran secara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* karena mudah digunakan. Penyampaian materi dengan mengirimkan video pembelajaran, foto, file, maupun link. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir pembelajaran dalam bentuk post test.

3. Kendala dan solusi pembelajaran daring di SD/MI Kecamatan Tersono

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring utamanya pada jaringan internet yang tidak stabil. Selain jaringan yang tidak stabil penyampaian materi belum bisa maksimal karena tidak ada interaksi langsung dengan peserta didik. Serta pelaksanaan evaluasi belum berjalan dengan maksimal karena adanya keterlibatan orang tua/wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran.

Solusi yang dilakukan oleh guru dan wali murid dalam mengatasi kendala kurang stabil nya jaringan internet antara lain yaitu dengan berusaha mencari jaringan WiFi terdekat yang bisa membantu pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19 di SD/MI yang ada di Kecamatan Tersono yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat mendukung sekolah-sekolah yang belum menerapkan pembelajaran secara daring dalam perencanaan dan pelaksanaannya agar dapat berjalan lebih lancar.

2. Bagi sekolah yang telah menerapkan pembelajaran secara daring agar bisa mememanajemen pelaksanaannya dengan lebih baik lagi.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah.

### **C. Saran**

Dalam pelaksanaan penelitian tentang pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19 Kelas I di SD/MI di Kecamatan Tersono, setidaknya ada beberapa hal yang menjadi masukan, yang sekiranya dapat ditunjukkan pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, harus menambah kapasitas kecepatan jaringan internet sehingga kegiatan pendidikan di sekolah yang berhubungan dengan penggunaan internet dapat diakses lebih lancar.
2. Bagi kepala sekolah, harus senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan digital supaya mudah dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.
3. Bagi guru, harus senantiasa belajar dan mengikuti perkembangan digital sehingga lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi dan fitur yang lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pembelajaran daring.